

PROPOSAL INOVASI DAERAH

KEPAK MERPATI

(Kerajinan Taplak Meja Rapi dan Cantik)



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
2023**

1. Nama Inovasi Daerah

Program yang diangkat oleh SMP Negeri 26 Bandar Lampung terkait dengan inovasi daerah adalah kerajinan siswa berupa taplak meja yang dibuat oleh siswa dengan bimbingan para dewan guru. Kami menyebut inovasi ini dengan nama “Kepak Merpati” yang merupakan akronim dari “Kerajinan Taplak Meja Rapi dan Cantik”.

2. Tahapan Inovasi

A. Perencanaan

Saat Kurikulum Merdeka mulai diterapkan pada awal tahun ajaran 2022/2023 di SMPN 26 Bandar Lampung, pihak sekolah langsung melakukan penyesuaian dalam proses pembelajaran. Kelas VII menjadi sasaran penerapan kurikulum yang memiliki ciri melakukan pembelajaran yang memberi kebebasan kepada sekolah untuk merancang dan mengelola kurikulum sendiri.

Salah satu bentuk rancangan yang disepakati dalam rapat dinas sekolah adalah pembuatan kreasi siswa berupa taplak meja. Rancangan itu disepakati karena sekolah melihat adanya minat dan antusiasme yang besar dari siswa untuk menciptakan sebuah karya berupa kerajinan tangan.

Sekolah langsung membentuk tim yang terdiri atas guru-guru pendamping, yang fungsinya ialah merancang sebuah program berupa pembuatan taplak meja oleh anak, mulai dari penentuan tema, pengadaan alat dan bahan, hingga proses pembuatan taplak meja tersebut.

Sekolah menganggap rancangan ini adalah sebuah gerakan baru yang berpotensi dapat dikembangkan sebagai bekal keterampilan anak yang bermanfaat kelak. Untuk itu, SMPN 26 Bandar Lampung menjadikan rancangan ini sebagai program inovasi sekolah yang kemudian diberi nama Kepak Merpati (Kerajinan Taplak Meja Rapi dan Cantik).

B. Penerapan

Kepak Merpati (Kerajinan Taplak Meja Rapi dan Cantik) resmi diterapkan di SMPN 26 Bandar Lampung mulai bulan Agustus 2022. Sekolah melakukan uji coba program inovasi tersebut selama satu bulan. Selama satu bulan tersebut, sekolah terus

memantau proses dan progres Kepak Merpati. Dengan didukung guru pendamping yang memiliki kompetensi dalam pembuatan kerajinan tenun tersebut, murid mampu mengembangkan kreativitas mereka ke dalam konsep pembuatan taplak meja. Baik siswa putri maupun putra mampu menerjemahkan arahan guru pendamping ke dalam kain sulaman yang akan mereka jadikan karya seni tersebut.

Melihat hal tersebut, pada awal bulan September 2022 sekolah mengambil keputusan untuk meneruskan program Kepak Merpati hingga tercipta sebuah hasil kreativitas dan ekspresi siswa berupa taplak meja. Program pun berjalan secara kontinu sampai sekarang. Kini, hasil program inovasi Kepak Merpati sudah dirasakan langsung oleh siswa dan warga sekolah. Siswa kini sudah dibekali keterampilan berupa pembuatan kerajinan taplak meja, sedangkan sekolah sudah merasakan langsung manfaat program Kepak Merpati. Kini seluruh meja kerja dewan guru di SMPN 26 Bandar Lampung sudah beralaskan taplak meja hasil dari kerajinan tangan buatan siswa lewat program inovasi Kepak Merpati.

3. Inisiator Inovasi Daerah

Program inovasi daerah yang bernama “Kepak Merpati (Kerajinan Taplak Meja Rapi dan Cantik)” ini merupakan kolaborasi antara Kepala UPT SMPN 26 Bandar Lampung dan dewan guru SMPN 26 Bandar Lampung yang pelaksanaannya dilakukan oleh siswa yang dibimbing oleh semua dewan guru.

4. Jenis Inovasi

“Kepak Merpati (Kerajinan Taplak Meja Rapi dan Cantik)” ini merupakan sebuah produk yang merupakan karya siswa praktik sebagai wadah menumbuhkan keterampilan motorik siswa serta mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri yang dilakukan secara non-digital, Unsur digital hanya pada bagian pembuatan konten video pelaksanaan program untuk kepentingan dokumentasi.

5. Bentuk Inovasi

Inovasi daerah ini berbentuk pembuatan karya berupa taplak meja ini dilakukan sebagai penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis

project. Dengan *project* ini, siswa dapat melakukan proses pembelajaran kreatif dengan menekankan pada profil pelajar Pancasila.

Bukan hanya mampu diterapkan di sekolah, siswa dapat mengembangkan Kepak Merpati ini di lingkungan keluarga maupun masyarakat, serta kelak dapat menjadi bekal siswa untuk pengembangan kewirausahaan. Siswa kelak dapat memanfaatkan bekal keterampilan ini untuk kepentingan komersial dengan memasarkannya.

6. Inovasi Tematik

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Program Merdeka Belajar. Langkah itu diambil untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia (SDM) unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Sehubungan dengan program pusat tersebut, kami di tingkatan sekolah mengimplementasikannya lewat penerapan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka menekankan pada kebebasan (merdeka) sekolah dalam pembelajaran. Atas dasar itu, SMPN 26 Bandar Lampung memutuskan untuk menciptakan program inovasi sekolah bernama Kepak Merpati sebagai usaha untuk mewujudkan generasi bangsa yang unggul dan memiliki Profil Pelajar Pancasila, yakni beriman, mandiri, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

7. Urusan Inovasi Daerah

OPD yang menjalankan inovasi ini adalah seluruh warga SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

8. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Uji coba program ini dilaksanakan selama satu bulan pekan, yakni pada Agustus 2022, Selama uji coba Kepak Merpati dilakukan, seluruh tenaga pendidikan terlibat dalam program ini.

9. Waktu Inovasi Daerah Diterapkan

Inovasi daerah ini diterapkan mulai dari bulan September 2022 sampai saat ini dan diharapkan praktik ini menjadi program tetap di SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

10. Rancang Bangun Inovasi Daerah

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Program Merdeka Belajar. Langkah itu diambil untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia (SDM) unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Sehubungan dengan program pusat tersebut, kami di tingkatan sekolah mengimplementasikannya lewat penerapan Kurikulum Merdeka.

Saat Kurikulum Merdeka mulai diterapkan pada awal tahun ajaran 2022/2023 di SMPN 26 Bandar Lampung, pihak sekolah langsung melakukan penyesuaian dalam proses pembelajaran. Kelas VII menjadi sasaran penerapan kurikulum yang memiliki ciri melakukan pembelajaran yang memberi kebebasan kepada sekolah untuk merancang dan mengelola kurikulum sendiri.

Salah satu bentuk rancangan yang disepakati dalam rapat dinas sekolah adalah pembuatan kreasi siswa berupa taplak meja. Rancangan itu disepakati karena sekolah melihat adanya minat dan antusiasme yang besar dari siswa untuk menciptakan sebuah karya berupa kerajinan tangan. Rancangan daerah ini berbentuk pembuatan karya berupa taplak meja ini dilakukan dalam pembelajaran berbasis *project*. Dengan *project* ini, siswa dapat melakukan proses pembelajaran kreatif dengan menekankan pada profil pelajar Pancasila, yakni beriman, mandiri, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Sekolah langsung membentuk tim yang terdiri atas guru-guru pendamping, yang fungsinya ialah merancang sebuah program berupa pembuatan taplak meja oleh anak yang kemudian diberi nama Kepak Merpati (Kerajinan Taplak Meja Rapi dan Cantik).

Kepak Merpati resmi diterapkan di SMPN 26 Bandar Lampung mulai bulan Agustus 2022. Sekolah melakukan uji coba program inovasi tersebut selama satu bulan. Selama satu bulan tersebut, sekolah terus memantau proses dan progres Kepak Merpati. Dengan didukung guru pendamping yang memiliki kompetensi dalam pembuatan kerajinan tenun tersebut, murid mampu mengembangkan kreativitas mereka ke dalam konsep pembuatan taplak meja.

Melihat hal tersebut, pada awal bulan September 2022 sekolah mengambil keputusan untuk meneruskan program Kepak Merpati hingga tercipta sebuah hasil

keaktivitas dan ekspresi siswa berupa taplak meja. Program pun berjalan secara kontinu sampai sekarang. Kini, hasil program inovasi Kepak Merpati sudah dirasakan langsung oleh siswa dan warga sekolah.

Siswa kini sudah dibekali keterampilan berupa pembuatan kerajinan taplak meja, sedangkan sekolah sudah merasakan langsung manfaat program Kepak Merpati. Kini seluruh meja kerja dewan guru di SMPN 26 Bandar Lampung sudah beralaskan taplak meja hasil dari kerajinan tangan buatan siswa lewat program inovasi Kepak Merpati.

Bukan hanya mampu diterapkan di sekolah, siswa dapat mengembangkan Kepak Merpati ini di lingkungan keluarga maupun masyarakat, serta kelak dapat menjadi bekal siswa untuk pengembangan kewirausahaan. Siswa kelak dapat memanfaatkan bekal keterampilan ini untuk kepentingan komersial dengan memasarkannya

11. Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi daerah ini secara internal sekolah bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, ekspresi, dan jiwa kewirausahaan siswa berupa pembuatan taplak meja. Tujuan lainnya ialah memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah terkait program inovasi yang diharapkan dapat diterapkan di lingkungan lain.

12. Manfaat yang Diperoleh

Melalui inovasi “Kepak Merpati (Kerajinan Taplak Meja Rapi dan Cantik)”, banyak manfaat yang diperoleh, baik untuk individu siswa maupun bagi lingkungan sekolah.

Bagi anak, program ini akan melatih keterampilan, ekspresi, dan kreativitas anak dengan menciptakan sebuah kreasi yang estetik dan bernilai seni. Bagi sekolah, program ini sejalan dengan jargon BERTADARUS yang diusung SMPN 26 Bandar Lampung, yakni Bersih, Tertib, Aman, Cerdas, dan Religius. Sebab, pembuatan taplak meja ini tentu saja dapat melatih kecerdasan motorik dan emosional siswa.

13. Hasil Inovasi

Hasil inovasi yang sejauh ini dirasakan sekolah adalah terciptanya sebuah produk kreasi yang bernilai seni oleh siswa. Yang jauh lebih penting, selama proses pembuatan

taplak meja, sekolah merasakan peningkatan keterampilan siswa dalam berekspresi dan berkekrativitas, fokus dan konsentrasi siswa terasah, komunikasi dan koordinasi mereka dalam bekerja sama membuat karya tersebut juga terjalin dengan baik, serta terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Semoga dampak inovasi ini dapat membawa pengaruh positif bagi SMPN 26 Bandar Lampung.

LAMPIRAN FOTO PROSES PEMBUATAN







HASIL INOVASI

